

**PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, PERTUMBUHAN  
PENJUALAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis**



**Diajukan oleh:**

**NYIMAS KHORYATI WIDURI**

**NPM. 19.01.12.0521**


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2023**

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NYIMAS KHORYATI WIDURI  
Nomor Pokok/NPM : 19.01.12.0521  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perpajakan.  
Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN INTENSITAS  
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Penguji Skripsi,

Tanggal 4/5/23 Ketua Penguji:  Dr. Masy Mikhial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN : 0205026401

Tanggal 2/5/23 Penguji I :  Crystha Armerco, SE, M.Si  
NIDN:0226018601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

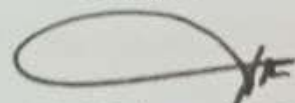
Ketua Program Studi

Tanggal :

Tanggal :



Dr. Masy Mikhial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN : 0205026401



Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak, CA., CSRS  
NIDN : 0205056701


265/PS/DFE/23

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PALEMBANG

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NYIMAS KHORYATI WIDURI  
Nomor Pokok/NPM : 19.01.12.0521  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perpajakan.  
Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN INTENSITAS  
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Penguji Skripsi

Tanggal 4/5/23 Ketua Penguji:   
Dr. Misy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN : 0205026401

Tanggal 2/5/23 Penguji I :   
Crystha Armerco, SE, M.Si  
NIDN: 0226018601

Tanggal.....Penguji II : Rifani Akbar S, SE, MM, M, Ak, Ak, CA, ACPA, CSRS  
NIDN : 0230066801

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

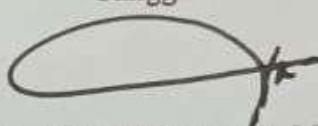
Ketua Program Studi

Tanggal :

Tanggal :



  
Dr. Misy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN : 0205026401

  
Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN : 0205056701

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyimas Khoryati Widuri

NPM : 19.01.12.0521

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Maret 2023



Nyimas Khoryati Widuri

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Grand Theory .....	10
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	10
2.1.2 Penghindaran Pajak .....	11
2.1.3 Karakter Eksekutif.....	14
2.1.4 Pertumbuhan Penjualan .....	17
2.1.5 Intensitas Modal.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu .....	25
2.3. Kerangka Berfikir .....	31
2.4. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.1.1 Tempat Penelitian.....	34
3.1.2 Waktu Penelitian .....	34

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.2.1 Sumber Data.....	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling .....	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel .....	38
3.3.3 Sampling .....	39
3.4 Rancangan Penelitian.....	40
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	41
3.6 Instrumen Penelitian .....	45
3.7 Teknik Analisis.....	45
3.7.1 Uji Normalitas .....	46
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	46
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.7.4 Uji Hipotesis .....	49
3.7.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	53
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	56
4.1.3 Struktur Organisasi.....	56
4.1.4 Hasil Seleksi Sampel .....	58
4.1.5 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.....	59
4.1.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
4.1.7 Hasil Uji Normalitas.....	63
4.1.8 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	64
4.1.9 Hasil Uji Analisis Linier Regresi Berganda .....	69
4.1.10 Hasil Uji Hipotesis .....	71
4.1.11 Hasil Koefisien Determinasi .....	73

4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Analisis Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak.....	75
4.2.2 Analisis Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak .....	76
4.2.3 Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak.....	77
4.2.4 Analisis Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## ABSTRAK

**Nyimas Khoryati Widuri. Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS dan Ibu Crystha Armereo SE, M.Si).**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 39 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dengan sampel penelitian 13 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan di uji dengan menggunakan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa : karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Variabel karakter eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel intensitas modal tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan : 1) Lembaga Eksekutif perusahaan dalam menjalankan tugas hendaknya lebih mempertimbangkan resiko perusahaan karena mempunyai pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, karena variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya memiliki pengaruh sedikit pada variabel Y. 3) Peneliti selanjutnya dapat menambah waktu penelitian dan lua penelitian serta objek penelitian lain.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal



## ABSTRACT

**Nyimas Khoryati Widuri. The Influence of Executive Character, Sales Growth, and Capital Intensity on Tax Avoidance in Agricultural Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. (Under the guidance of Mrs. Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS and Mrs. Crystha Armereo SE, M.Si).**

This research aims to examine and determine the effect of executive character, sales growth and capital intensity on tax avoidance in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The population in this study are 39 agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021, with a research sample of 13 companies that meet the research criteria. The research method used is a quantitative method. The data used is secondary data taken from financial reports. Sampling used in this research is purposive sampling method. Testing the hypothesis in this study using multiple linear regression analysis and tested using SPSS version 25.

Based on the results of the study it was concluded that: executive character, sales growth and capital intensity have an effect on tax evasion. The executive character variable has an effect on tax evasion, the sales growth variable has an effect on tax evasion, while the capital intensity variable has no effect on tax evasion.

Based on the results of the research above, it is suggested: 1) In carrying out their duties, corporate executive agencies should consider company risk more because it has an influence on tax avoidance practices. 2) Future researchers are expected to be able to add other variables that can affect tax evasion, because the variables used in this study only have a slight effect on variable Y. 3) Future researchers can add research time and research time as well as other research objects.

**Keywords: Tax Avoidance, Executive Character, Sales Growth, Capital Intensity**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut undang-undang nomor 28 Tahun 2007 tentang Peraturan dan Tata Cara Umum Perpajakan (KUP), pajak adalah pembayaran wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan hukum yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian, karena dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sumbangan pajak memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan dengan sumber penerimaan lain (non pajak). Pajak memberikan kontribusi lebih dari 80% terhadap pendapatan negara dibanding penerimaan negara bukan pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id), 18 maret 2016), sehingga pajak sangat penting bagi peningkatan pembangunan dan kesejahteraan negara.

Pajak yang dibayarkan kepada wajib pajak merupakan biaya yang mengurangi pendapatan bersih, tetapi bagi negara, pajak merupakan sumber pendanaan pemerintah yang diperlukan untuk pembangunan nasional (Resmi, 2014). Menurut falsafah hukum perpajakan, membayar pajak bukan hanya kewajiban, tetapi hak setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam pembiayaan pemerintah dan pembangunan nasional. Beban pajak yang tinggi menarik perhatian banyak perusahaan untuk merancang manajemen pajak sehingga pajak

yang dibayarkan lebih sedikit (Ulfa, 2018).

Penghindaran pajak adalah cara untuk menghindari pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan secara legal. Penghindaran pajak bisa dikatakan sebagai persoalan yang pelik, karena di satu sisi diperbolehkan tetapi tidak diinginkan. Pada dasarnya penghindaran pajak ini mempunyai sifat yang sah karena tidak melanggar ketentuan perpajakan apapun, namun mempunyai dampak yang cukup merugikan terhadap penerimaan perpajakan suatu negara khususnya di Indonesia.

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan bukanlah tanpa sengaja. Penghindaran pajak sebenarnya cukup banyak terjadi di Indonesia, misalnya kasus penggelapan pajak terbesar yang dilakukan oleh PT Asian Agri Tbk berupa pelanggaran administrasi sekaligus pelanggaran pidana yang terbukti oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) merugikan negara triliunan rupiah sehingga dikenakan sanksi berupa denda yang sangat besar (Dharmasaputra, 2013). Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) juga menyatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 25 dan Pasal 29 karena alasan merugi tetapi perusahaannya masih tetap berdiri eksis.

Kasus penghindaran pajak yang baru saja terjadi di Indonesia pada tahun 2019 dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk, yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan luar negeri yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah. PT Adaro Energy Tbk diduga telah melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar US\$ 125 juta atau sebesar Rp 1,75 triliun lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)). Berikut adalah data penjualan dan pajak penghasilan

dibeberapa perusahaan pertanian di Indonesia

**Tabel 1.1**  
**Data Pajak Penghasilan**  
**dan Penjualan Perusahaan**  
**sektor pertanian**  
**Periode 2017-2021**

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Senilai	Alasan
1	PT Asian Agri Tbk	2018	1,3 Triliun	Beupa pelanggaran administrasi sekaligus pelanggaran pidana.
2	PT Adaro Energy Tbk	2019	2 Triliun	Melakukan <i>transfer pricing</i> yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar ke anak perusahaan di luar negeri

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa penjualan tahun 2019 pada perusahaan pertanian mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena pada tahun 2019 kementerian pertanian menunda perdagangan sayur, hewan, dan buah-buahan menuju dan dari China serta negara-negara lain guna mencegah adanya virus Covid-19 atau corona masuk ke Indonesia. Covid-19 sangat berdampak dalam sektor pertanian seperti mempengaruhi stabilitas supply dan demand barang/jasa serta harga pasar yang meningkat, rantai pasokan pangan melambat dan kekurangan karena penyalur logistik pertanian terganggu, kesehatan petani yang rentan jika terinfeksi virus dan para peternak juga kemungkinan sangat rentan terinfeksi covid-19 karena berbaur dengan kotoran. ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) 25 Mei 2022).

Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan bukan merupakan suatu kebetulan, keputusan untuk melakukan penghindaran pajak merupakan hasil dari kebijakan perusahaan. Secara langsung, individu yang terlibat dalam pembuatan keputusan pajak adalah direktur pajak dan juga konsultan pajak perusahaan. Namun, eksekutif (direktur utama atau presiden direktur) sebagai pimpinan perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung juga memiliki pengaruh terhadap segala keputusan penghindaran pajak perusahaan (Lelyaryani & Ekadamayanthi, 2019).

Pimpinan perusahaan (CEO, CFO, dan Top Executive yang lain) sebagai individu pengambil kebijakan pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter atau perilaku pimpinan perusahaan sebagai pengambil keputusan bisa

bersifat *risk-taking* atau bersifat *risk-averse* (Ilewellen, 2003 dalam Yulia Lestari 2018). Jenis karakter eksekutif yang duduk dalam manajemen perusahaan apakah mereka merupakan *risk-taking* atau *risk-averse* tercermin pada besar kecilnya risiko perusahaan yang ada.

Eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* adalah eksekutif yang lebih berani dalam mengambil keputusan bisnis dan biasanya memiliki dorongan kuat untuk memiliki penghasilan, posisi, kesejahteraan, dan kewenangan yang lebih tinggi. Eksekutif yang memiliki karakter *risk averse* adalah eksekutif yang cenderung tidak menyukai resiko sehingga kurang berani dalam mengambil keputusan bisnis. Dibandingkan dengan *risk taker*, eksekutif *risk averse* lebih menitik beratkan pada keputusan-keputusan yang tidak mengakibatkan resiko yang lebih besar.

Selain *karakter eksekutif*, *sales growth* atau yang biasa disebut pertumbuhan penjualan adalah pengukuran yang mengukur penjualan tahun berjalan dikurang dengan penjualan untuk tahun lalu, kemudian dibandingkan pada penjualan tahun lalu (Fahmi, 2014). Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dapat menunjukkan apakah setiap tahunnya entitas mengalami perkembangan pada tingkat penjualannya. Pertumbuhan penjualan dapat digunakan sebagai ramalan untuk menghitung seberapa besar laba yang akan diperoleh di waktu mendatang.

Selain *karakter eksekutif* dan *sales growth*, Intensitas modal (*Capital Intensity*) dapat dilakukan untuk menghindari perpajakan dikarenakan manajemen suatu perusahaan menggunakan dana menganggur untuk membeli aset tetap. Aset tetap akan mengalami penyusutan pada setiap tahunnya, sehingga akan

menimbulkan beban penyusutan yang dapat mengurangi beban perpajakan perusahaan tersebut. Menurut Mulyani et al (2014) intensitas modal didefinisikan sebagai rasio antara aktiva tetap seperti peralatan, mesin dan berbagai properti terhadap total aktiva.

Beberapa penelitian terdahulu menuliskan bahwa karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian (Lely Aryani & Ayu Eka, 2021) menunjukkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Riyan Listiani & Yeni Cahyani, 2021) bahwa karakter eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian tentang pertumbuhan penjualan yang berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dilakukan sebelumnya oleh (Desi Juliana, Dianwicakasih, & Ranti, 2020). Tetapi hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Agustin Dwi Haryanti, 2019) dimana pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak telah dilakukan oleh (Ayu Safitri & Wiwit Irawati, 2021) sedangkan menurut (Vidella Anisa & Tjahjaning Poerwati) intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pada hasil penelitian sebelumnya, masih terdapat ketidakkonsistenan yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat kembali topik yang mengenai penghindaran pajak dengan variabel yang sama. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya oleh (Riyan Listiyani & Yennie Cahyani, 2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknik pengolahan data yang digunakan pada peneliti sebelumnya adalah Eview

sedangkan pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*), periode penelitian dan subjek penelitian, yaitu pada sektor pertanian.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan urian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Apakah karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal pada sektor pertanian berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah karakter eksekutif pada sektor pertanian berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah pertumbuhan penjualan pada sektor pertanian berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah intensitas modal pada sektor pertanian berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada sektor pertanian.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak pada sektor pertanian.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada sektor pertanian.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada sektor pertanian.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakter eksekutif, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan sebagai informasi untuk mengevaluasi pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R.N. & Govindarajan, V. (2012). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, J., & Sutiyono. (2012). Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap Peninghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin 25-28 September 2012*.
- Cahyaning & Afrizal, (2018). Dikutip dari "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Capital Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggressiveness : Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017" *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 2 No. 1, Hlm: 39-50, Juli 2018 pada 17 Juli 2020
- Dharmasaputra, M. (2013). *Saksi Kunci Investigasi Skandal Pajak Terbesar di Indonesia*.
- Firdaus, Vidella Anisa, and Rr Tjahjaning Poerwati. "Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2020)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13.01 (2022): 180-189.
- Haryanti, Agustin Dwi. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3.2 (2021): 163-168.
- Jati, I. K., & Dewi, N. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek. *E-Jurnal Akun tansi Universitas Udayana*, 6(2), 1-12.
- Juliana, Desi, Dianwicakasih Arieftiara, and Ranti Nugraheni. "Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak." *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*. Vol. 1. 2020.
- Jumriaty & Firda, (2020). Dikutip dari "Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan" *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 697-704 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236

pada 17 Juli 2020

- Kempis, K. (2017). Dugaan Transfer Pricing Toyota. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/kompaskampus/58b8c532b69373f804571eda/dugaan-transfer-pricing-toyota>
- Listiyani, Riyan, and Yenni Cahyani. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak." *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* 1.1 (2021): 188-203.
- Low, A. 2006. Managerial Risk-Taking Behavior And Equity-Based Compensation. *Journal Of Financial Economics*, 92(3), 470-490.
- Maccrimmon, K. R., & Wehrung, D. A. 1990. Characteristics Of Risk Taking Executives. *Management Science*, 36(4), 422-435.
- Merkusiwati, N. K., & Damayanthi, I. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *e-Jurnal AKuntansi*, 1-21.
- Mulyani, Sri, Darminto dan Endang N.P, M.G WI. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008-2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*. Vol. 2, No. 1.
- Paligorova, Teodora. (2010). Corporate Risk Taking and Ownership Structure. *Bank of Canada Working Paper-3*.
- Safitri, Ayu, and Wiwit Irawati. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10.2 (2021): 143-162.
- Suandy, Erly, (2014), Hukum Pajak, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Tika, (2020). Dikutip dari "Tax Avoidance ditinjau dari Capital Intensity, Leverage, Beban Iklan dan Kompensasi Eksekutif" *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), Maret 2020: 164-171 pada 01 Mei 2020
- Ulfa, V. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 *Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*

Universitas Tridinanti, dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Laporan Akhir.* Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang, Edisi Kedua Cetakan Pertama.

Universitas Tridinanti, dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Laporan Akhir.* Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang,

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7 (1), 25-40.